

**PENERAPAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
MENGUNAKAN METODE FORMAT DAN STRUKTUR
AL-QUR'AN (FSQ) FORMAT 18 BARIS
DI MAJELIS MONGGOH MAOS PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

IAIN PURWOKERTO

Oleh :
DANU TRI SUKMA
NIM: 102338098

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Definisi Operasional.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Penulisan.....	13

BAB II PENERAPAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN MENGGUNAKAN
METODE FORMAT DAN STRUKTUR AL-QUR'AN (FSQ)

A. Penerapan Pembelajaran	16
1. Pengertian Penerapan Pembelajaran.....	16
2. Komponen-Komponen Pembelajaran.....	19
3. Tujuan Pembelajaran	23
4. Indikator Keberhasilan Dalam Pembelajaran	28
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Dalam Pembelajaran.....	29
B. Pembelajaran Al-Qur'an.....	30
1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an.....	30
2. Pentingnya Pembelajaran Al-Qur'an.....	33
3. Kedudukan Dan Fungsi Al-Qur'an.....	35
4. Manfaat Mempelajari Al-Qur'an.....	38
5. Tujuan Mempelajari Al-Qur'an.....	43
C. Metode Format Dan Struktur Al-Qur'an.....	45
1. Pengertian Metode Format Dan Struktur Al-Qur'an.....	45
2. Latar Belakang Munculnya Metode Format Dan Struktur Al- Qur'an.....	63
3. Landasan Metode Format Dan Struktur Al-Qur'an.....	65
4. Langkah-langkah Penerapan Metode Format dan Struktur Al- Qur'an (FSQ).....	67
5. Prinsip Dasar Metode Format dan Struktur Al-Qur'an	69

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	60
	B. Lokasi Penelitian	60
	C. Objek Penelitian	61
	D. Subjek Penelitian	61
	E. Metode Pengumpulan Data	63
	F. Metode Analisis Data	64
BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum Majelis Monggoh Maos Purwokerto	67
	1. Sejarah Berdirinya Majelis Monggoh Maos Purwokerto	67
	2. Letak Geografis Majelis Monggoh Maos Purwokerto	68
	3. Visi, Misi dan Tujuan Majelis Monggoh Maos Purwokerto	70
	4. Struktur Organisasi Majelis Monggoh Maos Purwokerto ...	71
	5. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik.....	73
	6. Sarana dan Prasarana	76
	B. Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Format dan Struktur Al-Qur'an (FSQ).....	77
	C. Analisis Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Format dan Struktur Al-Qur'an (FSQ) Format 18 Baris	87
	D. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat	93
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan.....	97
	B. Saran-Saran.....	98

C. Kata Penutup	100
DAFTAR PUSTAKA	115
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Pedoman Pencarian Data Penelitian
2. Lampiran 2 : Daftar Pengumpulan Data Penelitian
3. Lampiran 3 : Data Penelitian Hasil Wawancara
4. Lampiran 4 : Data Penelitian Hasil Dokumentasi
5. Pedoman Observasi
6. Pedoman Wawancara
7. Tabel Instrumen Penelitian
8. Rencana Pembelajaran FSQ
9. Foto-Foto pelaksanaan
10. Surat-Surat
 - a. Surat Berhak Mengajukan Judul
 - b. Surat Permohonan Persetujuan Judul
 - c. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
 - d. Surat Bimbingan Skripsi
 - e. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
 - f. Surat Rekomendasi Seminar Proposal
 - g. Daftar Hadir Seminar Proposal
 - h. Berita Acara Seminar Proposal
 - i. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal
 - j. Surat Ijin Riset Individual
 - k. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian
 - l. Surat Keterangan Kompre
 - m. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
 - n. Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara
11. Sertifikat-Sertifikat
 - a. Sertifikat BTA/PPI
 - b. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
 - c. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
 - d. Sertifikat Komputer
 - e. Sertifikat PPL II

- f. Sertifikat KKN
- g. Sertifikat OPAK



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran terdapat suatu tujuan belajar yang ingin dicapai yaitu terjadinya perubahan dan perkembangan yang signifikan antara proses belajar terhadap hasil belajar. Untuk mencapai suatu tujuan belajar diperlukan cara atau upaya tertentu sesuai tujuan pembelajaran. Upaya tersebut dilakukan sesuai dengan tujuan serta kendala kita dalam belajar.

Ditengah fenomena umum maraknya kajian tafsir yang terjadi di tengah umat Islam, studi tafsir tentang mushaf atau aspek simbolik format al-Qur'an masih sangat minim dilakukan oleh para ahli tafsir atau dapat dikatakan masih menjadi suatu hal yang langka yang belum banyak diketahui oleh masyarakat umum. Hal ini disebabkan karena pembelajaran al-Qur'an pada umumnya didasarkan atas asumsi bahwa al-Qur'an merupakan kitab berisi kumpulan ayat atau bahasa verbal.

Untuk itu, agar seseorang dapat memahami dan mengkaji al-Qur'an harus dilalui dengan proses belajar, karena belajar al-Qur'an juga merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mukmin. Di samping itu, salah satu faktor yang berpengaruh dalam membantu peserta didik agar dapat memahami kajian al-Qur'an ini dengan baik dan benar, salah satunya dipengaruhi cara penerapan pembelajaran itu sendiri dan penggunaan metodenya.

Kajian terhadap al-Qur'an terus menunjukkan perkembangannya yang sangat pesat. Tidak terhitung jumlah penelitian yang telah dilakukan oleh para ilmuwan, baik dalam bentuk skripsi, tesis, disertasi, karya ilmiah, buku, maupun sekadar catatan-catatan ringan lainnya.

Dalam sejarah Islam, al-Qur'an telah melahirkan berbagai macam kajian, baik berupa kajian tafsir, fiqh, sains, matematika, dan lain sebagainya. Kajian ini tidak hanya dilakukan oleh para sarjana muslim melainkan juga kaum orientalis. Bahkan tidak sedikit dari mereka yang berusaha mengungkapkan segala aspek kemukjizatan yang terkandung dalam kitab suci al-Qur'an. Kajian tafsir al-Qur'an pun telah melahirkan berbagai corak dan metode penafsiran yang beragam. Dibandingkan dengan kitab suci lain, tentu ini sebuah fenomena yang unik.

Selain itu, corak kajian terhadap al-Qur'an juga menunjukkan hal yang sangat beragam. Ada yang mengkaji al-Qur'an dari sudut pandang ilmu pengetahuan eksakta, ekonomi, sosial, politik budaya, hukum, dan lain sebagainya. (Salman Rusydie Anwar, 2012 : 11). Sekian banyak kajian yang dilakukan terhadap Al-Qur'an menunjukkan bahwa sampai saat ini al-Qur'an telah menyedot perhatian dari banyak kalangan.

Metode format struktur al-Qur'an ini merupakan salah satu alat atau cara yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan yaitu dapat memahami dan mengkaji al-Qur'an melalui sisi format dan strukturnya dengan baik dan benar, tanpa melenceng dari koredor landasan yang ada.

Adapun untuk menunjang keberhasilan di dalam cara belajar mengkaji al-Qur'an diperlukan suatu metode yang efektif agar dapat membantu memudahkan belajar memahami dan mengkaji al-Qur'an, diambil contoh di masyarakat sekarang khususnya yang beragama Islam, masih banyak yang luput dari pemahaman al-Qur'an. Dilihat dari kekurangan tahuan mengenai jumlah ayat dan surat dalam al-Qur'an dan makna huruf 'Ain atau tanda ruku yang ada di samping setiap halaman al-Qur'an.

Selain itu, karena penanaman kecintaan terhadap al-Qur'an bukan hanya membaca al-Qur'an dan mengartikannya saja, tetapi sekaligus juga mempunyai kemampuan memahami isi dan makna yang terpendam dari al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan kebutuhan yang sangat mendesak, maka perlu dicarikan suatu metode yang bisa mempermudah dan mempercepat peserta didik agar dapat mengkaji al-Qur'an.

Atas dasar itulah, ada suatu perkumpulan rutin jamaah tadarus al-Qur'an yang bernama Majelis Monggoh Maos dari desa karang klesem Purwokerto yang penulis observasi dan teliti, bahwasanya di majelis ini mencoba menerapkan metode pembelajaran al-Qur'an yang sesuai dengan perkembangan dan kemampuan peserta didik atau jamaah. Metode ini dipopulerkan dengan nama "*Format dan Struktur Al-Qur'an (FSQ)*" karya Lukman Abdul Qohar Soemabrata.

Dalam pengamatan penulis pengajaran di Majelis Monggoh Maos didukung oleh pengajar (Ustadz) yang berkompeten dalam ilmu pembelajaran format dan struktur al-Qur'an. Biasanya Ustadz berasal dari warga sekitar

Majelis Monggoh Maos berada. Media dan alat pembelajaran di Majelis Monggoh Maos sangat sederhana, tapi sejauh ini berlangsung efektif. Output yang dihasilkan dari Majelis Monggoh Maos tidak sedikit dapat mengkaji al-Qur'an dari sisi format dan strukturnya. Kemudian peserta didik atau jamaah Majelis Monggoh Maos mayoritas orang dewasa dan orang tua yaitu mulai dari usia 25 tahun ke atas.

Didukung dengan buku pembelajaran atau modul FSQ seri 1, 2, dan 3 yang diwujudkan oleh Majelis Monggoh Maos Purwokerto ini adalah suatu metode yang cukup lama ditunggu-tunggu oleh kaum muslimin sebagai jawaban agar dapat bisa belajar mengkaji al-Qur'an melalui sisi format dan strukturnya. Metode ini dikenal merupakan terobosan baru dalam rangka pengajaran al-Qur'an yang cukup efektif dilakukan karena setelah dilakukan penelitian di samping metodenya yang memadai. Padahal penerapan metode ini ditemukan sudah lama, hanya saja masyarakat belum banyak yang mengetahuinya.

Dari observasi awal yang penulis laksanakan di Majelis Monggoh Maos pada hari Minggu tanggal 10 April 2016 dengan Misbahul Munir, beliau adalah Ustadz di Majelis Monggoh Maos diperoleh keterangan bahwa peserta didik atau jamaahnya yang belajar mengkaji Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Format dan Struktur Al-Qur'an (FSQ)* bukan hanya dapat membaca dan menerjemahkan Al-Qur'an saja, tetapi jamaah dapat mengetahui nama surat beserta letak urutan surat, makna tanda ruku' ('Ain) di dalam al-Qur'an

dan dapat mengetahui pesan-pesan yang tersembunyi di setiap surat, ayat, halaman dan juz yang terdapat dalam al-Qur'an.

Penulis merasa tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian Pembelajaran al-Qur'an (FSQ) yang diterapkan di Majelis Monggoh Maos Karang Klesem Purwokerto, karena dengan melihat beberapa bukti yang ada seperti yang telah disebutkan di atas bahwa Majelis Monggoh Maos Karang Klesem Purwokerto termasuk salah satu majelis yang telah menerapkan Pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode format dan struktur al-Qur'an, sehingga penulis mengambil judul "Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Format Dan Struktur Al-Qur'an (FSQ) Format 18 Baris Di Majelis Monggoh Maos Purwokerto".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka dapat penulis rumuskan permasalahan sebagai berikut: "Bagaimana Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Format Dan Struktur Al-Qur'an (FSQ) Format 18 Baris Di Majelis Monggoh Maos Purwokerto?".

C. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman serta kekeliruan dalam memahami judul tersebut di atas, maka penulis perlu menegaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an

Hasil pembacaan penulis di internet yakni di website internet sebagai sumber belajar yang dipostingkan oleh media belajar (2010), bahwasanya Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian *penerapan* adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. *Pembelajaran* adalah usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jadi *pembelajaran* adalah suatu aktivitas yang dengan sengaja untuk memodifikasi berbagai kondisi yang diarahkan untuk tercapainya suatu tujuan yaitu tercapainya tujuan pembelajaran. (Isriani Hardini, 2012 : 10)

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan Allah Swt. kepada Nabi Muhammad Saw. Untuk disampaikan kepada umatnya. Surah al-Alaq ayat 1-5 yang pertama diturunkan bermakna "bacaan". Kitab suci yang bermakna bacaan mesti dibaca, agar tuntunan Ilahi dapat dijadikan petunjuk dan pedoman hidup, tanpa membaca mustahil dapat diketahui ajaran Allah Swt. dengan baik dan benar.

Lafazh *Al-Qur'an*, juga dapat bermakna *Al-Qira'ah* yang berarti bacaan. (Muhammad Sayyid, 2013 : 23) Dan sedangkan di beberapa

definisi Al-Qur'an yang terdapat pada literatur Ulumul Qur'an, dapat disimpulkan bahwa al-Qur'an adalah kalam atau firman Allah SWT yang mengandung mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang tertulis dalam mushaf yang disampaikan secara mutawatir dan dinilai ibadah membacanya serta dimulai dari Al Fatihah dan diakhiri An Naas. (Gus AA, 2006 : 15)

Jadi pembelajaran al-Qur'an yang penulis maksudkan ialah suatu usaha sengaja untuk menyampaikan informasi tentang al-Qur'an sebagai petunjuk bagi orang-orang beriman yang diturunkan oleh Allah SWT. Dan menjelaskan kepada peserta didik cara menjadi hamba Allah Azza wa jalla dan mencari ridho-Nya. Kenyataan bahwa informasi dalam al-Qur'an tersebut sesuai dengan temuan terbaru ilmu pengetahuan modern adalah hal penting, karena kesesuaian ini menegaskan bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah SWT. (Gus AA, 2006 : 31)

2. Metode Format Dan Struktur Al-Qur'an (FSQ)

Dalam arti yang luas, metodologi berarti proses, prinsip-prinsip dan prosedur yang kita pakai dalam mendekati persoalan-persoalan dan usaha mencari jawabannya. (Robert Bogdan, 1993: 25).

Menurut para ahli pendidikan, misalnya Winkel, menyebut metode dengan istilah prosedur didaktik, Abdul Ghofur dengan istilah strategi instruksional, James L Phopan dengan istilah transaksi, sedangkan Mudhofir dengan istilah pendekatan. (Sunhaji, 2012: 39)

Format dan Struktur Al-Qur'an (FSQ) adalah studi kitab Al-Qur'an yang ditinjau dari sisi format dan strukturnya. Yaitu studi yang memahami berbagai makna simbolik seperti huruf, angka, fenomena ayat, nama-nama surat, makna obyektif dibalik susunan juz dan keilmuan dibalik tanda 'Ain Al-Qur'an. (Modul FSQ 1, hlm.1)

3. Al-Qur'an Format 18 Baris

Sebagai pencetus Format dan Struktur Al-Qur'an (FSQ) yaitu Luqman Abdul Qohar Soemabrata menghabiskan waktunya untuk mempelajari al-Qur'an dari format dan strukturnya, khususnya al-Qur'an dengan format 18 baris. Standar Kajian keilmuan Format dan Struktur Al-Qur'an ini menggunakan format 18 baris yang dicetak oleh Taj Company Pakistan.

Dalam cetak format apapun, baik itu 13, 15, 16, sampai 18 baris, halaman dua dan tiga al-Qur'an dicetak berbeda dengan halaman-halaman yang lainnya. Bukan berarti format yang lain itu salah, setidaknya ada pesan keilmuan dibalik format 18 baris yang selama ini kurang mendapat perhatian.

4. Majelis Monggoh Maos Purwokerto

Majelis Monggoh Maos Purwokerto merupakan suatu tempat yang bertempat di Mushola Nurul Jannah Desa Karang Klesem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas yang pengelolaannya dibawah pengelola kepengurusan Mushola Nurul Jannah Karang Klesem

Purwokerto yang diketuai oleh Misbahul Munir selalu guru atau pengajar di majelis tersebut.

Jadi maksud dari penerepan pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode format dan struktur al-Qur'an (FSQ) format 18 baris ini adalah suatu pembelajaran tentang al-Qur'an dari sisi strukturnya. Jika tafsir dan ilmu yang berkaitan dengannya (ilmu-ilmu al-Qur'an) selama ini menjadi media dalam memahami al-Qur'an secara verbalistik, maka format dan struktur al-Qur'an (FSQ) menjadi media dalam mendekati al-Qur'an dari sisi strukturnya.

Kesimpulan dari pengertian penerapan pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode format dan struktur al-Qur'an adalah suatu studi mempelajari dan memahami al-Qur'an dari berbagai makna simbolik seperti huruf, angka, fenomena ayat, nama-nama surat, makna objektif dibalik susunan juz, dan keilmuan dibalik tanda ruku' atau tanda 'ain. Jadi dengan mempelajari al-Qur'an dari sisi format dan stukturnya, umat Islam akan memahami berbagai makna-makna yang terkandung atau yang berada didalam al-Qur'an seperti huruf dan angka, tanda 'ain dan lain sebagainya dan bukan hanya dapat membaca dan mengetahui artinya saja.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran tentang Penerapan Pembelajaran

Al-Qur'an Menggunakan Metode Format Dan Struktur Al-Qur'an (FSQ)
Format 18 Baris Di Majelis Monggoh Maos Purwokerto.

2. Manfaat penelitian

a. Bagi Institusi

Memberi sumbangan perbendaharaan pengetahuan terhadap IAIN Purwokerto berupa hasil penelitian untuk menambah hasanah keilmuan bagi perpustakaan.

b. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai penerapan pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode format dan struktur Al-Qur'an (FSQ) format 18 baris di majelis monggoh maos purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Dalam penulisan ini masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Format Dan Struktur Al-Qur'an (FSQ) Format 18 Baris Di Majelis Monggoh Maos Purwokerto.

Sebagai bahan tinjauan dalam penulisan ini, penulis mempelajari beberapa skripsi yang pernah diangkat oleh beberapa penulis sebelumnya, di antaranya adalah:

Pertama, skripsi Nunung Lasmana (09532037 : 2013) yang berjudul "*Resepsi Fenomenologi Simbolik Al-Qur'an*" (Kritik epistemologi

terhadap buku pengantar fenomenologi al-Qur'an dimensi keilmuan dibalik mushaf usmani karya Luqman AQ Soemabrata dkk), ia salah satu mahasiswi UIN Sunan Kalijaga TA.2013, Dalam karyanya Nunung Lasmana mengulas kajian analisis wacana kritis tentang tafsir fenomenologi simbolik, yang menyatakan bahwa metode ini menafsirkan al-Qur'an dengan sudut pandang yang berbeda, yaitu menginterpretasikan al-Qur'an melalui format dan strukturnya. Penafsiran ini mengarah kepada variabel al-Qur'an, dimana setiap variabel memiliki makna dan saling terkait satu sama lain.

Skripsi tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti, adapun persamaannya ialah sama-sama membahas penelitian tentang suatu metode tafsir simbolik al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya adalah saudara Nunung Lasmana menganalisis tafsir simbolik al-Qur'an, sedangkan penulis meneliti tentang penerapan pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode Format dan Struktur Al-Qur'an.

Kedua, Skripsi karya M. Roghibi, salah satu mahasiswa UIN Sunan Kalijaga TA.2007 dengan judul "*Penafsiran Huruf-Huruf Misterius Dalam Perspektif Orientalis*". Dalam karya tulisnya, M. Roghibi mengkaji penafsiran simbolik dengan menyoroti fenomena huruf khususnya *al-ahruf al-muqatta'ah* atau huruf-huruf terpisah. M. Roghibi juga lebih mengkhususkan pembahasannya dengan membatasinya hanya kepada perspektif orientalis.

Ketiga, Skripsi dari Didin Rohaedin (02530886 : 2009) yang berjudul “*Penyalinan Mushaf Usmani Menurut Iskandar Ag. Soemabrata*”, skripsi ini mengkaji tentang buku Iskandar Agung Soemabrata yang merupakan saudara kandung dari Luqman Abdul Qohar Soemabrata yang berjudul *Pesan-Pesan Numerik Al-Qur’an*. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Didin hanya fokus pada kajian terhadap kriteria mushaf usmani yang dijadikan sebagai landasan metodologi oleh Iskandar Agung Soemabrata. Sebagaimana buku yang dijadikan referensi oleh penulis, buku *Pesan-Pesan Numerik Al-Qur’an*, juga berbicara tentang tafsir simbolik. Penafsiran ini juga diperoleh oleh Iskandar dari kakaknya yang juga sekaligus gurunya, Luqman A.Q. Soemabrata. Jadi, secara garis besar asumsi dasar, landasan metodologis, dan metode penafsirannya tidak jauh berbeda dengan kajian metode yang penulis susun ini.

Berdasarkan pembacaan penulis, kini muncul beberapa karya yang relevan dan senada dengan penelitian yang penulis susun ini. Karya tersebut masih eksis hingga saat ini dengan ciri khasnya masing-masing dalam membahas kajian tersebut. Maka pada bagian ini, penulis akan menguraikan karakteristik pada masing-masing karya sehingga dapat dibedakan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya.

Buku yang berjudul *Pesan-Pesan Numerik Al-Qur’an ke 1* karya dari Iskandar Agung Soemabrata (2006 : V). Pada bagian pendahuluan buku ini, pengarang menyebutkan bahwa karya ini berawal dari paradigma numerik al-Qur’an yang dijadikan sebagai pijakan penafsiran secara lebih

rinci. Namun, secara garis besar atau *word view* tentang metodologi tafsir simbolik ini hampir sama dengan metodologi penafsiran yang terdapat dalam buku Pengantar *Fenomenologi Al-Qur'an*. Hal ini karena Iskandar Agung Soemabrata adalah murid sekaligus saudara kandung Luqman Abdul Qohar Soemabrata .

Karya dari Ziyad Ul Haq At Thubany (2009) dengan bukunya yang berjudul *Struktur Matematika Al-Qur'an*. Sebagaimana halnya dengan buku *Pesan-Pesan Numerik Al-Qur'an* (2006) karya Iskandar Agung Soemabrata dan *Matematika Al-Qur'an* (2009) karya Gus AA. Buku ini juga merupakan hasil bimbingan dari Luqman Agung Qohar Soemabrata sebagai pengarang buku *Pengantar Fenomonologi Al-Qur'an* (1991) sehingga asumsi dasar, metodologi, dan pendekatan yang diterapkan pun sama. Walaupun demikian, diantara keduanya ditemukan sisi-sisi perbedaan dalam pemaparannya. Dalam karyanya ini Ziyad Ul-Haq mencoba memotret pandangan para ulama tentang kajian tafsir simbolik terhadap format dan struktur al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dari beberapa materi yang menjadi bahan kajiannya, diantaranya perspektif ulumul qur'an mengenai struktur dan format al-Qur'an, perbedaan para ulama tentang pengkategorian apakah tafsir simbolik atau fenomenologis termasuk tafsir isyari ataukah bukan, perbedaan madzhab dalam membaca ta'awudh dan basmalah.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan penelitian dan memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis akan menyusunnya secara sistematis sesuai dengan sistematika penulisan. Adapun sistematika pembahasannya ialah sebagai berikut:

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian kedua adalah bagian isi skripsi yang terdiri dari lima bab pembahasan yaitu:

Bab Pertama, pendahuluan yang meliputi judul penelitian, latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab Kedua, yang berisi landasan teori yang membahas tentang (A). Penerapan Pembelajaran yang membahas tentang: Pengertian Pembelajaran, Komponen-komponen Pembelajarann, Tujuan Pembelajaran, Indikator Keberhasilan Dalam pembelajaran, (B). Pembelajaran Al-Qur'an, yang meliputi: Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an, Pentingnya Pembelajaran Al-Qur'an, Kedudukan Dan Fungsi Al-Qur'an, Manfaat Mempelajari Al-Qur'an, Tujuan Mempelajari Al-Qur'an. Dan (C) Metode Format Dan Struktur Al-Qur'an, yang berisi tentang Pengertian, Latar Belakang Munculnya Metode Format Dan Struktur Al-Qur'an (FSQ), Landasan, Langkah-langkah

Penerapan Metode Format dan Struktur Al-Qur'an (FSQ), Prinsip Dasar Metode Format dan Struktur Al-Qur'an.

Bab Ketiga, Metode Penelitian, yang membahas tentang Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Subyek dan Objek Penelitian, Metode Pengumpulan Data dan Metode Analisis Data.

Bab Keempat, yaitu pembahasan yang berisi tentang hasil penelitian, meliputi: Gambaran umum majelis monggoh maos Purwokerto, struktur organisasi, visi dan misi majelis, keadaan pendidik dan peserta didik, sarana dan prasarana, pembahasan tentang penerapan pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode format dan struktur al-Qur'an (FSQ) format 18 baris di majelis monggoh maos, dan Factor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode format dan struktur al-Qur'an (FSQ) format 18 baris.

Bab Kelima, adalah bab penutup, Pada bab kelima ini akan dihadirkan dengan kesimpulan, saran-saran yang merupakan kegiatan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat, serta kata penutup. Dan bagian akhir skripsi berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung serta daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan teori dan data yang penulis peroleh selama penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Penerapan pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode format dan struktur al-Qur'an (FSQ) format 18 baris secara umum sudah sesuai dengan teori FSQ, Namun, dalam prakteknya dilakukan dengan cara menyampaikan materi pembelajaran Qur'an yang lebih aktual, lebih realistis, lebih mudah diterima dan menyenangkan. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk menguatkan, memperluas, dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam berbagai macam tatanan baik dimajelis maupun diluar majelis.
- b. Pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an dengan metode FSQ ini memberikan dampak yang positif peserta didik dan masyarakat diluar majelis yang lebih mudah menerima materi yang disampaikan. Materi yang disampaikan lebih mengenai pemahaman peserta didik yang selama ini mereka masih merasa bingung dengan makna-makna yang belum diketahui oleh peserta didik. Materinya pun yang disampaikan lebih aktual dan lebih realistis. Dengan secara tidak langsung metode ini memberikan sumbangsih dan andil dalam pembelajaran Al-Qur'an dan mengkajinya.

- c. Melihat dari Tujuan Metode FSQ dalam pembelajaran al-Qur'an
- 1) Memiliki lingkungan masyarakat yang qur'ani
 - 2) Back to al-Qur'an, yang artinya semua permasalahan kehidupan apapun akan dikembalikan dengan al-Qur'an.
 - 3) Lebih mencintai al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
 - 4) Terus berpegang teguh dengan al-Qur'an
 - 5) Tidak hanya bisa membaca dan hafal ayat-ayat al-Qur'an, namun dapat mengetahui format dan strukturnya dengan mengetahui pesan dan makna dari struktur huruf dan angka yang ada dalam al-Qur'an.
 - 6) Bertadarus setiap hari minimal 2 lembar.
- d. Dalam penerapan al-Qur'an menggunakan metode format dan struktur al-Qur'an format 18 ini, dalam melakukan evaluasi atau hasil penilaian dari pendidik untuk peserta didik itu ada 2 teknik, yaitu dengan teknis tes lisan dan catatan penting dari pendidik untuk peserta didik. Pendidik mengharapkan peserta didik dapat hafal urutan huruf hijaiyah terlebih dahulu dan selanjutnya hafal urutan surat dan arti suratnya.

A. Saran-saran

Melihat realita yang ada di Majelis Monggoh Maos Purwokerto dalam menerapkan pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode format dan struktur al-Qur'an (FSQ) format 18 baris, maka penulis mencoba memberikan

bantuan pemikiran dengan mengemukakan saran kepada pihak Majelis Monggoh Maos Purwokerto. Saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Kepada Pengasuh Majelis Monggoh Maos

- a. Diharapkan kepada pengasuh Majelis Monggoh Maos Purwokerto untuk memberikan pemahaman kepada pendidik yang ikut serta dalam menjalankan penerapan metode ini terhadap pembelajaran al-Qur'an dan menambah buku pendukung kepada pendidik dan peserta didik akan pentingnya metode FSQ ini.
- b. Diharapkan dalam menjalankan tugasnya pengasuh Majelis Monggoh Maos Purwokerto selalu memantau perkembangan semua komponen yang ada didalam majelis baik dari pendidik dan peserta didiknya dalam proses penerapan pembelajaran al-Qur'an yang digunakan agar hasilnya bisa maksimal.
- c. Diharapkan kepada pengasuh Majelis Monggoh Maos Purwokerto dapat menambah jadwal pembelajarannya agar tidak terlalu lama, yang sebelumnya 2 pertemuan dalam 1 minggu menjadi 3 kali pertemuan dalam 1 minggu. Dan juga harapannya dapat melengkapi sarana dan prasarana guna mendukung proses pembelajaran.

2. Untuk Pendidik/Ustadz

Diharapkan kepada pendidik untuk meningkatkan kemampuan dan wawasannya agar dapat mengajar sesuai dengan kemampuan peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Chairul Aman, Syaiful Husein dan Irwan Mudiaharjana, 2008, *Psikologi Qur'an Bukan Sekedar Teori*, Bandung: Cahaya Iman & Bedha
- Darajat, Zakiyah, 2011, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Depdiknas, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* cet. Ke 3, Jakarta: Balai Pustaka
- Dimiyati & Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gus AA dan Ziyad Ul Haq At Tubany, 2006, *Membaca dan Memahami Kontruksi Al-Qur'an*, Jakarta: Indonesia Group
- _____ , 2009, *Matematika Al-Qur'an*, Surakarta: Rahma Media Pustaka
- <http://arifinstipsw.blogspot.co.id/2014/01/pembelajaran-dan-indikator-keberhasilan.html>
- <http://belajarbacaalquran.com/>
- <http://kitab-kuneng.blogspot.co.id/2012/09/tujuan-mempelajari-dan-topik-pembahasan.html>
- <http://rudichum.blogspot.co.id/2013/11/makalah-tujuan-belajar-dan-pembelajaran.html>
- Iskandar AG Soemabrata, 1992, *Pesan-Pesan Numerik Al-Qur'an 2*, Jakarta: Replubika
- _____ , 2011, *Rahasia Putaran Shalat*, Jakarta: DIAN RAKYAT
- Isriani Hardini dan Dewi Puspitasari, 2012, *STRATEGI PEMBELAJARAN TERPADU (Teori, Konsep dan Implementasi)*, Jogjakarta: Familia (Group Inti Media)
- Lukman Abdul Qohar Soemabrata, Lukman Saksono, dan Anhardin, 1991, *Pengantar Fenomenologi Al-Qur'an Dimensi Keilmuan Di Balik Mushaf Utsmani*, Jakarta: PT. Grafibatama Jaya

Lukman AQ Soemabrata, 1996, *Keilmuan Di Balik Format Al-Qur'an*, Yogyakarta: Yayasan Hijriyah

Modul Format dan Struktur Al-Qur'an (FSQ) 1, Jakarta: Daqa Seroja

Modul Format dan Struktur Al-Qur'an (FSQ) 3, Jakarta: Daqa Seroja

Modul Format dan Struktur Al-Qur'an (FSQ)2, Jakarta: Daqa Seroja

Muhammad Sayyid Thantawi, 2013, *Ulumul Qur'an Teori dan Metodologi*, Jogjakarta: IRCiSoD

Permendiknas, 2008. *Undang-Undang RI Nomor 82 Tahun 2008*, tentang Standar Proses Dan Tujuan Pembelajaran

Robert Bodgan dan Steven S. Taylor, 1993, *KUALITATIF Dasar-Dasar Penelitian*, Penerjemah : A. Khozin Afandi, Surabaya: Usaha Nasional

Saiful Husein, *Belajar Numerik Al-Qur'an (Pengenalan Dasar Paradigma Numerik Struktur Al-Qur'an)*

Salman Rusydie Anwar, 2012, *29 Sandi Al-Qur'an (Mengurai Misteri Di Balik Huruf-Huruf Muqatha'ah)*, Jogjakarta: Najah

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA CV.

Suharsimi, 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta

Sunhaji, 2012, *STRATEGI PEMBELAJARAN*, Yogyakarta: STAIN Purwokerto Prees

Ziyad Ul Haq At Tubany, 2009, *Struktur Matematika Al-Qur'an*, Surakarta: Rahma Media Pustaka

—————, 2011, *The Miracle Of Tadarus*, Jakarta: WCM Press